LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Victoria

Bulan Laporan : September 2025

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**			
1	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		8,467,112.09
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,626,773.02	853,933.85
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	174,868.94	8,743.45
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	8,451,904.07	845,190.41
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	8,261,191.46	3,603,994.14
	a. Simpanan operasional	1,567,159.14	377,243.92
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,694,032.32	3,226,750.22
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		0.00
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	1,161,684.40	92,049.51
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,008.95	1,008.95
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	511,998.73	83,901.31
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	648,676.72	7,139.24
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0.00	0.00
	TOTAL ARUS KAS KELUAR(*CASH OUTFLOW*)		**4,549,977.50**
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW)*			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	484,767.86	0.00
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,688,762.51	1,102,598.92
8	Arus kas masuk lainnya	1,613.70	1,583.53
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	**2,175,144.06**	**1,104,182.45**
			TOTAL ADJUSTED VALUE
	TOTAL HQLA		**8,467,112.09**
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)		**3,445,795.05**
	LCR (%)		**245.72%**

Analisis Perhitungan
Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bulanan

Nama Bank : PT Bank Victoria International Tbk
Posisi : September 2025

Analisis

1. Rata-rata harian *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) pada posisi September 2025 tercatat sebesar 245,72%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata harian bulan sebelumnya yang sebesar 241,36%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar, khususnya yang berasal dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit (lembaga jasa keuangan) serta simpanan non-operasional dari entitas lainnya. Meskipun terjadi penurunan pada HQLA, khususnya yang berasal dari penempatan pada Bank Indonesia, penurunan arus kas keluar memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan rasio LCR secara keseluruhan.
2. *High Quality Liquid Asset* (HQLA) didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia sebesar 68.00% dan penempatan pada Bank Indonesia 25.07%, dan sisanya dalam bentuk kas dan surat berharga korporasi.
3. *Cash Outflow* selama 30 hari kedepan (baik bersifat stabil dan tidak stabil) didominasi oleh pendanaan korporasi (75.77%), pendanaan perorangan (22.36%) dan pendanaan UKM (1.87%).
4. *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang berasal dari penempatan Bank Indonesia mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 2,122,587 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 2,555,998 juta.
5. *Cash Outflow* dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank atau lembaga jasa keuangan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 124,304 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 509,134 juta.
6. *Cash Outflow* dari penarikan simpanan operasional nasabah korporasi yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 933,036 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 963,718 juta.
7. Bank telah memiliki kerangka manajemen likuiditas sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko likuiditas dan telah di implementasikan secara konsisten dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas bank serta disesuaikan dengan ketentuan regulator *dan market practice.*